

**SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN BARANG DI PT.  
X KOTA SIDOARJO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**OLEH :**

**CHILMYATUS SHOLICHA**  
**NIM : 2010410814**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## PENGESAHAN RANGKUMAN

### TUGAS AKHIR

Nama : Chilmyatus Sholicha  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 April 1992  
NIM : 20101410814  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem dan Prosedur Pembelian Barang di PT. X  
Kota Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing  
Tanggal : 28 Februari 2013



**Bayu Sarjono, SE.,Ak.,M.Ak.,BKP**

Ketua Program Diploma  
Tanggal : 28 Februari 2013



**Kautsar Riza S., SE.,Ak.,MSA.,BKP.,SAS**

## **1.1 Latar Belakang**

Pemahaman atas sistem dan prosedur atas informasi di suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk pengelolaan perusahaan itu sendiri. Karena semakin besar perusahaan itu berkembang maka akan semakin kompleks pula pengelolaan data didalamnya. Dengan demikian, pendekatan sistem di suatu perusahaan memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Mengingat pentingnya sistem dan prosedur dalam pengelolaan data bagi perusahaan, maka dalam penyusunan Tugas Akhir penulis ingin mengangkat masalah tersebut dengan judul "SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN BARANG PADA PT. X KOTA SIDOARJO". Penjelasan dari keseluruhan judul tersebut adalah mengulas tentang sistem dan prosedur atas pembelian barang hingga transaksi pembayaran kas yang diimplementasikan oleh PT. X kota Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh implementasi sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X yang berlokasi di kota Sidoarjo dan untuk mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X. Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, memanfaatkan data sekunder (dokumentasi) dan studi kepustakaan.

## **2.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. X merupakan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, Thailand dan Belanda yang bergerak di bidang penyamakan kulit yang beralokasikan di daerah Sidoarjo.

Kulit yang di produksi adalah kulit yang memiliki kualitas berstandar Ekspor/Internasional. Perusahaan ini memproduksi kulit yang sudah diolah (*finish leather*) sebagai bahan baku pembuatan sepatu dan kulit setengah jadi/kulit basah (*wetblue*). Hasil dari produksi tersebut kemudian di ekspor keluar negeri yaitu negara yang menjadi relasi PT. X sejak perusahaan ini didirikan, yang menjadi konsumen-konsumennya antara lain berasal dari Denmark, Thailand, China , Hongkong, Portugal, Netherland dan lain-lain.

## **3.1 Ringkasan Pembahasan**

Adapun sistem pembelian pada PT. X terdiri dari beberapa prosedur yang membentuk sistem adalah sebagai berikut :

### **1. Prosedur permintaan pembelian barang atas kebutuhan barang dan jasa**

Prosedur permintaan pembelian barang ataupun jasa dilakukan dengan menggunakan dokumen *Purchase Requisition*. Dokumen ini berisi daftar pemesanan yang, meliputi tujuan pengiriman barang, tanggal pemesanan, nama dan jenis barang dan kuantitas pemesanan. Prosedurnya adalah tiap-tiap departemen diperbolehkan mengisi dokumen *Purchase Requisition* atas persetujuan dari manajernya. Setelah itu dokumen *Purchase Requisition* diserahkan ke departemen pembelian barang untuk dipesankan.

## **2. Prosedur pemesanan barang dan jasa yang akan dibeli**

Prosedur pemesanan barang dan jasa yang akan dibeli dilakukan dengan menggunakan dokumen *Purchase Order*. Dokumen ini berisi tentang permintaan atas barang dan jasa ke *Supplier* sekaligus pengirimannya. Prosedurnya adalah departemen pembelian barang mencari supplier dari beberapa supplier yang ada yang memiliki harga terendah, kualitas barang dan jasa yang terbaik dan sistem pengiriman yang tepat, departemen pembelian akan melakukan pemesanan dengan mengirimkan *Purchase Order*.

## **3. Prosedur penerimaan barang dan jasa yang telah dibeli**

Prosedur penerimaan barang dan jasa yang telah dibeli dilakukan dengan menggunakan dokumen *Receiving Report*. Dokumen ini berisi tentang pengakuan penerimaan barang dan jasa, yang meliputi tanggal diterimanya barang, jenis dan kuantitas barang yang telah diterima, asal pengiriman (*Supplier*), dan nomor *Purchase Order*.

## **4. Prosedur persetujuan faktur dari supplier.**

Prosedur persetujuan dari *Supplier* dalam rangka pembayaran atas pembelian. Dilakukan dengan menggunakan dokumen *Voucher Package*. Dokumen ini berisi tanggal pembuatannya, tanggal pemmbayaran, serta jumlah harga barang dan jasa yang telah diterima berdasarkan *Source Document* yang ada meliputi Faktur, *Purchase Order*, dan *Receiving Report*.

## **5. Prosedur pembayaran atas pembelian barang dan jasa.**

Prosedur pembayaran atas pembelian barang dan jasa yang telah dilakukan dengan menggunakan dokumen pengeluaran kas. Dokumen ini berisi tanggal

pembayarann, jumlah harga yang harus dibayar, beserta nomor Faktur. Pada saat jatuh tempo pembayaran, pihak *Supplier* akan mengih perusahaan sesuai dengan dokumen *voucher Package*. Hal ini merupakan pengendalian perusahaan agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran kas perusahaan.

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem dan prosedur pembelian barang pada PT. X di kota Sidoarjo sudah sesuai dengan *standard operating procedure* perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Transaksi pembelian terdapat 2 aktivitas yaitu transaksi pembelian dan pengeluaran kas. Dalam aktivitas tersebut menggunakan beberapa dokumen yang bertujuan untuk :
  - a. Pengendalian perusahaan agar dapat tidak terjadi penggandaan pemesanan barang ke *supplier*.
  - b. Pengendalian perusahaan agar barang dan jasa yang dibeli sesuai dengan barang yang dipesan oleh bagian pembelian yang mengajukan dokumen *purchase requisition*.
  - c. Pengendalian perusahaan agar dapat mengetahui barang apa saja yang telah diterima dan yang belum dikirim oleh *supplier*.
  - d. Pengendalian perusahaan agar dapat mengetahui berapa jumlah yang harus dibayar sesuai dengan jumlah barang yang telah diterima sesuai dengan kenyataannya.

- e. Pengendalian perusahaan agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran kas perusahaan.
2. Pemrosesan dan bagan arus dokumen (*flowchart*) dari siklus pengeluaran yang ada ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk sistem pembelian dan sistem pengeluaran kas bahwa siklus pengeluaran dimana dari tiap sistem itu membuat suatu standar.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan penulis yang mungkin dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemahaman pegawai lebih ditingkatkan kembali dalam penguasaan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan data. Karena apabila sebuah sistem yang sudah canggih namun tidak diimbangi akan pengetahuan yang lebih, itu merupakan hal yang sia-sia.
2. Sebaiknya lebih memanfaatkan penuh fasilitas sistem yang sudah ada daripada melakukan pengelolaan secara manual yang cenderung mengakibatkan resiko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia, dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, STIE Trisakti
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information Systems*. Buku II Edisi 9. Prentice Hall.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Accounting Information Systems*. Buku I Edisi 9. Prentice Hall.
- Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI Offset
- Weygandt, Jerry J. dan Paul D. Kimmel. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat